

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perbedaan gambaran tingkat kematangan emosi siswa SMKN 1 Cipatujah menggambarkan 84% yang terkategori matang, 16% pada kategori kurang matang dan 0% pada kategori belum matang. Itu artinya kematangan emosi siswa SMKN 1 Cipatujah sangat matang di bandingkan dengan kategori yang lainnya di mana kematangan emosi siswa tersebut sangat relatif matang. Artinya secara keseluruhan siswa yang berada pada kategori matang menunjukan bahwa kematangan emosi siswa sangat matang namun juga bermakna positif. Maksudnya siswa menganggap bahwa kematangan emosi yang siswa rasakan di anggap sebagai tantangan bagi dirinya.

Perbedaan Tingkat Kematangan Emosi Siswa SMKN 1 Cipatujah Berdasarkan Jenis Kelamin. Perbedaan jenis kelamin di peroleh hasil sig hal ini menunjukan bahwa kematangan emosi siswa pada laki-laki dan perempuan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena jika nilai (sig) > 0,05 maka nilai tidak di terima atau tidak signifikan.

Perbedaan Tingkat Kematangan Emosi Siswa SMKN 1 Cipatujah Berdasarkan Jenis Kelamin. Berdasarkan dimensi matang yaitu dimensi pemberian dan penerimaan cinta dengan persentase 83% dan dimensi paling kurang matang toleransi terhadap frustrasi persentase 68%. Adapun secara garis besar bahwa keseluruhan di lihat dari Aspek bahwa Siswa SMKN 1 Cipatujah berada pada kategori matang dengan persentase 100%.

Berdasarkan hasil perolehan gambaran umum tersebut, peneliti merancang layanan bimbingan klasikal sebagai implikasi layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kematangan emosi siswa kelas X SMKN 1 Cipatujah. Materi layanan dikembangkan berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi yang seharusnya dimiliki oleh siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Cipatujah khususnya dalam melaksanakan layanan dasar untuk meningkatkan kematangan emosi siswa dan melakukan pelatihan manajemen emosi siswa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan memperbanyak lagi responden yang lebih banyak, tidak hanya pada jenjang SMK. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pelatihan manajemen kematangan emosi siswa, dukungan sosial sebagai pembaruan dari riset yang peneliti lakukan saat ini.

